

ABSTRACT

PROCESSING INACTIVE RECORDS OF ANIMAL QUARANTINE AND PLANT QUARANTINE SECTION IN BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II YOGYAKARTA

Created by:

Ina Kumala Dewi (12/337870/SV/02427)

Diploma III Program in Applied Archival Science
Vocational College
Gadjah Mada University

This report explains about Processing Inactive Records of Animal Quarantine and Plant Quarantine Section in Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta. It is aimed to understand how the processing inactive record process in Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta. There are two systems in managing inactive record because there are two forms of records (letter and binder record).

This report uses library research, observation and interview as data collection methods. Library research is to find any relevant book and law to support this report. Observation refers to data collection true real practice in work field. The last methods is interview, data collection through question and answer session with some interviewees.

This report concludes that Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta has not done yet maximal effort in processing inactive records. There is no official report before transferring inactive records to records center. The problem in managing inactive records is unqualified records center and lack of human resources in archival.

Keywords: Inactive records, transferring, processing, records center, letter.

INTISARI

PENGOLAHAN ARSIP INAKTIF SEKSI KARANTINA HEWAN DAN KARANTINA TUMBUHAN DI BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II YOGYAKARTA

Oleh:

Ina Kumala Dewi (12/337870/SV/02427)

Program Studi Kearsipan
Sekolah Vokasi
Universitas Gadjah Mada

Laporan tugas akhir ini menjelaskan tentang pengolahan arsip inaktif Seksi Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan di Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta. Tujuan laporan ini adalah untuk mengetahui kondisi dan pengolahan arsip inaktif di Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta. Pengolahan arsip inaktif dilakukan dengan dua cara karena arsip yang tercipta berupa surat dan arsip yang dijilid.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah studi pustaka, observasi, dan wawancara. Studi pustaka dilakukan dengan mencari sumber pustaka yang relevan dan peraturan perundangan yang berhubungan dengan tugas akhir. Observasi adalah pengumpulan data secara langsung ke tempat praktik kerja lapangan. Wawancara adalah pengumpulan data melalui tanya jawab dengan narasumber untuk melengkapi informasi dalam pengumpulan data.

Kesimpulan dari laporan tugas akhir ini, Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta belum melakukan pengolahan arsip inaktif secara maksimal. Arsip inaktif yang dipindah ke *record center* belum ada berita acara pemindahan. Kendala yang dihadapi adalah *record center* yang belum terstandar dan kurangnya sumber daya manusia dalam bidang kearsipan.

Kata Kunci: Arsip inaktif, dipindah, pengolahan, record center, surat.